

# **BAB I**

## **PENDAHULLUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kehidupan manusia yang diikuti oleh perkembangan kebutuhan hidup, ekonomi, dan kependudukan. Kebutuhan manusia tersebut berwujud dalam pola kehidupannya. Pertumbuhan ekonomi juga diikuti oleh berbagai kelompok pekerja dan kelompok jabatan, naik yang bersifat formal maupun yang informal. Pertumbuhan penduduk juga membentuk pola-pola kehidupan manusia baru, letak geografis serta kepadatan jumlah penduduk merubah fungsi dan peran manusia.<sup>1</sup>

Berkembangnya perekonomian suatu Negara meningkatkan kegiatan ekonomi di Negara tersebut, peningkatan taraf ekonomi semakin terlihat ketika terjadinya pertumbuhan ekonomi Negara semakin berkembang pesat, salah satu factor yang bias dilihat adalah ketika Negara sanggup menekan laju inflasi dan meningkatkan hasil produksi serta menghasilkan sumber pendapatan baru.

Perkembangan ekonomi di Indonesia cenderung fluktuatif karena berbagai macam factor dampak eksternal seperti halnya pasar bebas, kebijakan politik asing serta kondisi geopolitik yang akan berdampak perekonomian di Indonesia dan peningkatan laju perekonomian Negara, daya beli pun semakin menurun seiring dengan menguatnya mata uang dolar amerika sehingga melemahkan mata uang rupiah.

---

<sup>1</sup> Sirod Hartono. *Kiat Sukses Berusaha*, (Yogyakarta: Adicita Krya Nusa, 2005), Hlmn 1.

Perusahaan besar menjadi salah satu pihak yang merasakan dampak secara langsung dari fluktuasi ekonomi yang ada di Indonesia, keadaan ekonomi yang mengalami fluktuasi setiap saat nya berdampak pada pendapatan dan laba perusahaan, kerugian pun menjadi ancaman yang tak terelakan lagi sehingga keadaan ini memaksa perusahaan melakukan berbagai macam cara agar bias menghadapi tantangan ketidakpastian kondisi ekonomi di Indonesia, solusinya adalah meningkatkan inovasi baru sebagai sarana membuka segmentasi pasar untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan untuk menarik para investor agar tetap berinvestasi pada perusahaan perusahaan sehingga asset yang dimiliki bertambah agar bias menjadi salah satu cara untuk menghadapi fluktuasi ekonomi di Indonesia.

Perusahaan adalah keseluruhan kegiatan kegiatan yang dilakukan secara terputus putus, terang-terangan dalam kedudukan tertentu dengan tujuan untuk mencari laba atau dalam istilah lain perusahaan adalah satu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup>

Inovasi dalam dunia transportasi yang dibentuk oleh suatu perusahaan terbagi beberapa jenis transportasi yang ada didunia terutama di Indonesia, ada transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara, semakin bertambahnya jumlah penduduk, semakin berkembangnya teknologi informasi, dan komunikasi memicu peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat tak lepas dari proses

---

<sup>2</sup> Sukmadi, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bisnis, Cetakan 2, (Bandung: Humaniora Utama Press), Hlm 70.*

berlangsung nya transportasi. Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan akibat aktivitas ekonomi, social, dan sebagainya. Karna dalam makro ekonomi transportasi tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan local, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Didalam sistemnya transportasi memiliki sifat system jaringn dimana kinerja pelayan transportasi sangat dipengaruhi oleh integritas dan keterpaduan jaringan.

Transportasi adalah perpindahan orang, hewan, dan barang lainnya dari suatu lokasi ke lokasi lainnya yang digerakan oleh manusia dan mesin.<sup>3</sup> Fungsi transportasi adalah untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Berkembangnya dari masa ke masa transportasi sudah menjadi kebutuhan primer setiap manusia untuk melakukan kegiatan aktivitas sehari-hari, dan alat transportasi udara merupakan transportasi yang memerlukan banyak biaya untuk mengoprasikannya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih dari transportasi lain, transportasi udara merupakan transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi laut atau transportasi darat.

Salah satu perusahaan yang ada di Indonesia adalah PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) yang bergerak dibidang pelayanan jasa transportasi udara dan juga merupakan maskapai penerbangan milik Negara (BUMN) dengan kredibilitas yang baik dimasyarakat. Dalam perakteknya garuda Indonesia menkankan pada kepuasan pelanggan dengan menyeleksi karyawannya yang kompeten dibidangnya. Peramugari yang dipilih harus menjalani berbagai seleksi yang ketat dan sesuai dengan kultur budaya garuda Indonesia. Garuda Indonesia juga

---

<sup>3</sup> Warpani, Suwardjoko. *Merencanakan System Perangkutan*, (Bandung: Penerbit ITB), Hlm 20

menerapkan konsep value proposition dimana dalam pelayanannya memberikan kualitas pelayanannya memberikan kualitas layanan kepada penumpang melebihi harga yang dibayar oleh para penumpang.<sup>4</sup> Pelayanan tersebut dikenal dengan Garuda Indonesia Experience (GIE) dimana penumpang akan merasakan pelayanan terbaik mulai dari resevasi tiket sampai dengan bandara tujuan.

Pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk terdapat berbagai hal yang mempengaruhi total aset. Seperti Persediaan bersih dan property investasi kedua akun tersebut sangat berpengaruh pada kenaikan dan penurunan total aset karena apabila Persediaan bersih dan Property Investasi naik maka Total Aset pun akan naik begitupun sebaliknya apabila Persediaan Bersih dan Property Investasi turun maka Total Aset pun ikut turun.

Persediaan bersih merupakan istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi suatu perusahaan terutama pada maskapai penerbangan yang bergerak di bidang jasa dalam menggunakan konsep value proposition dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.<sup>5</sup>

Property investasi menurut PSAK No. 13 (revisi 2011) adalah property tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh pemiliknya atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk

---

<sup>4</sup> Siti Rahmayani, “ *Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Layanan, Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Garuda Indonesia Airlines Di Bandar Lampung*”, (Lampung: Universitas Lampung 2018) Hlm 15

<sup>5</sup> Novinka, “ *Kajian Manajemen Persediaan Perusahaan Jasa Boa Maskapai Penerbangan*, Sekripsi Jurusan Agribisnis, (Bogor: Institusi Pertanian Bogor, 2005) Hlm 36.

digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrative dan tidak untuk dijual dalam kegiatan sehari-hari.<sup>6</sup>

Property investasi dapat dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk mendapatkan kenaikan nilai. Dengan demikian properti investasi mendapatkan arus kas yang sebagian besar yang tidak bergantung pada asset lain yang dikuasai oleh entitas ini yang membedakan property investasi dari properti yang digunakan sendiri karena kedua hal tersebut berbeda penggunaannya dalam produksi.

Asset adalah sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi dimasa mendatang bagi entitas. Asset atau aktifa yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas dimasa yang akan datang.<sup>7</sup>

Total Aset dipengaruhi oleh berbagai indikator yang secara umum diklasifikasikan kedalam aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar yang mencakup kas, investasi jangka pendek, wesel tahi, penghasilan yang masih akan diterima, persediaan, dan biaya dibayar dimuka, sedangkan aset tidak lancar mencakup invastasi jangka panjang, asset tetap seperti (gedung, tanah, mesin, serta sumber daya alam), dan aktiva tidak berwujud seperti (hak ciPTa, serta merk dagang).berikut ini merupakan persediaan bersih dan property investasi terhadap

---

<sup>6</sup> Sartiks,” *Analisis Implementasi PSAK 13 Properti Investasi “ Pada Perusahaan Non Keuangan Syariah, Jurusan Ektensi (Depok: Universitas Indonesia, 2012), Hl 11.*

<sup>7</sup> Rina Triwiyanti, “*Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Pertumbuhan Total Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” Sekripsi Jurusan Akuntansi, (Bandung: Universitas Pasundan, 2016), Hal 26-27

total aset dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) periode 2014-2018

**Tabel 1.1**

**PERSEDIAAN BERSIH, PROPERTI INVESTASI DAN TOTAL ASET DI PT GARUDA INDONESIA TBK (PERSERO) PERIODE 2010-2019**

Periode	Persediaan Bersih (Rp)		Property Investasi (Rp)		Total Asset (Rp)		Ket
2010	67.408.623		19.200.175		1.621.597.346		
2011	86.580.138	↑	19.230.887	↓	2.127.970.194	↑	
2012	84.309.102	↓	18.912.898	↑	2.560.280.333	↑	
2013	91.325.429	↑	22.020.790	↑	2.992.713.333	↑	
2014	85.204.399	↓	26.818.510	↑	3.100.815.978	↑	
2015	91.631.231	↑	55.390.166	↑	3.350.010.986	↑	
2016	108.954.457	↑	57.722.474	↑	7.373.569.390	↑	
2017	131.155.717	↑	67.433.865	↑	3.763.292.093	↑	
2018	176.457.029	↑	81.155.552	↑	4.167.616.300	↑	
2019	185.952.888	↑	81.331.929	↑	4.532.086.162	↑	

Keterangan : ↑ : menunjukkan kenaikan

↓ : menunjukkan penurunan

: menunjukkan adanya masalah

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan pengembangan tiga variable yaitu persediaan bersin dan property investasi serta total asset yang mengalami fluktuasi yang signifikan.

Persediaan bersih dan property investasi termasuk kedalam total aset. Pada dasarnya tentu kedua akun tersebut sangatlah berpengaruh kepada sebuah kegiatan kegiatan internal sebuah perusahaan. Salah satunya adalah kegiatan operasional

perusahaan. Karena hal tersebut menunjukkan bahwa aset menjadi sumber dana utama untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan harus menjaga kelangsungan aset agar tetap stabil didalam kegiatan transaksi sebuah perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk dapat menganalisis hubungan persediaan bersih dan propeerti investasi terhadap total aset di PT. Garuda Indonesia Tbk (persero) 2010-2019

### **B. Identifikasi Dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dipaparkan, penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian bahwa adanya pengaruh persediaan bersih dan property investasi terhadap total aset. Sehingga identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Persediaan bersih dan terhadap totl aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (persero) periode 2010-2019secara persial.?
2. Seberapa besar pengaruh property investasi terhadap total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (persero) periode 2010-2019secara persial.?
3. Seberapa besar pengaruh Persediaan bersih dan properti investasi terhadap total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (persero) periode 2010-2019secara simultan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Persediaan bersih dan terhadap total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (persero) periode 2010-2019 secara persial.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh property investasi terhadap total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (persero) periode 2010-2019 secara persial.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Persediaan bersih dan properti investasi terhadap total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (persero) periode 2010-2019 secara simultan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Bagi peneliti tujuannya dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan, media pengetahuan, media penambah ilmu, media wawasan, media pengalaman, dan aplikasi pengetahuan, menambah wawasan tentang persediaan bersih dan property investasi terhadap total aset dalam penelitian yang diteliti. Sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk peneliti:
  - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah dokumen akademik, dan referensi bagi

perguruan tinggi, serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik dalam metode untuk kegunaan penelitian.

## 2. Kegunaan Peraktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai kas dan total aset sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi para investor, penelitian ini dapat diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;
- c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnil Islam Negeri Suna Gunung Djati Bandung.